

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Pertamina

Pertamina adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia (National Oil Company), yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT PERMINA. Pada tahun 1961 perusahaan ini berganti nama menjadi PN PERMINA dan setelah merger dengan PN PERTAMIN di tahun 1968 namanya berubah menjadi PN PERTAMINA. Dengan bergulirnya Undang Undang No. 8 Tahun 1971 sebutan perusahaan menjadi PERTAMINA. Sebutan ini tetap dipakai setelah PERTAMINA berubah status hukumnya menjadi PT Pertamina (PERSERO) pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 pada tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

PT Pertamina (PERSERO) didirikan berdasarkan akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 20 tanggal 17 September 2003, dan disahkan oleh Menteri Hukum & HAM melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01 pada tanggal 09 Oktober 2003. Pendirian Perusahaan ini dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 dan peralihannya berdasarkan PP No.31

Tahun 2003 "TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI NEGARA (PERTAMINA) MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)" Sesuai akta pendiriannya, maksud dari Perusahaan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi tersebut.

B. VISI DAN MISI

Visi dan Misi menuju Pertamina Baru adalah :

Visi

Menjadi perusahaan yang unggul, maju dan terpadang (*To be a respected leading company*)

Misi

- Melakukan usaha dalam bidang Energi dan Petrokimia.
- Merupakan entitas bisnis yang dikelola secara profesional, kompetitif dan berdasarkan tata nilai unggulan.
- Memberikan nilai tambah lebih bagi pemegang saham, pelanggan, pekerja dan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

C. Program Konversi Energi 2007

Dari hasil penelusuran situs www.sppbe.pertamina.com dapat diketahui informasi mengenai kegiatan sosialisasi program konversi energi 2007 yang akan dijelaskan berikut ini:

Definisi konversi minyak tanah ke elpiji

Konversi minyak tanah ke elpiji merupakan program pemerintah untuk pengalihan subsidi dan penggunaan minyak tanah oleh masyarakat ke elpiji 3 kg melalui pembagian paket elpiji 3 kg beserta isi, kompor, regulator dan slang secara gratis kepada masyarakat yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Tujuan konversi minyak tanah ke elpiji

- a. Mengurangi beban subsidi bahan bakar minyak yang cenderung meningkat jumlahnya (terutama pemakaian minyak tanah).
- b. Semakin menipisnya cadangan minyak bumi di Indonesia dan terus melambungnya harga minyak mentah dunia.
- c. Pemakaian elpiji terbukti lebih mudah dan hemat, lebih aman dan lebih bersih.

Pengertian elpiji

- Liquefied Petroleum Gas (LPG) Pertamina dengan brand elpiji, merupakan gas hasil produksi dari kilang minyak (Kilang BBM) dan Kilang gas, yang komponen utamanya adalah gas propana (C_3H_8) dan butana (C_4H_{10}) lebih

kurang 99 % dan selebihnya adalah gas pentana (C_5H_{12}) yang dicairkan. Elpiji lebih berat dari udara dengan berat jenis sekitar 2.01 (dibandingkan dengan udara), tekanan uap elpiji cair dalam tabung sekitar 5.0 – 6.2 Kg/cm².

- Perbandingan komposisi, propana (C_3H_8) : butana (C_4H_{10}) = 30: 70
- Nilai kalori: + 21.000 BTU/lb
- Zat mercaptan biasanya ditambahkan kepada elpiji untuk memberikan bau yang khas, sehingga kebocoran gas dapat dideteksi dengan cepat.
- Elpiji Pertamina dipasarkan dalam kemasan tabung (3 kg, 6 kg, 12 kg, 50 kg) dan curah.

Pihak yang ditunjuk pemerintah dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke elpiji

- a. Kementerian Negara Koperasi dan UKM (selanjutnya disebut : KUKM): mengadakan kompor dan asesorisnya (regulator dan selang) serta mendistribusikannya bersama tabung dari Pertamina.
- b. PT. Pertamina (Persero) :
 - Menyediakan tabung elpiji 3 kg untuk perdana ditambah kebutuhan tabung untuk rolling.
 - Menyediakan gas elpiji 3 kg sebagai pengganti minyak tanah
 - Mempersiapkan infrastruktur dan jalur distribusinya
- c. Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan: melakukan sosialisasi program peralihan penggunaan minyak tanah ke elpiji.

Berdasarkan perkembangan, Pertamina akhirnya diminta juga untuk melakukan: Pengadaan Kompor & Distribusi kompor, tabung, selang dan regulator (yang semula tugas kementerian Negara KUKM) dan juga melakukan sosialisasi dengan berkoordinasi/bersama-sama Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan.

Khalayak sasaran program konversi energi 2007

a. Rumah Tangga

Rumah tangga yang berhak menerima paket elpiji 3 kg beserta kelengkapannya harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

- Ibu rumah tangga
- Pengguna minyak tanah murni
- Kelas sosial C1 kebawah (pengeluaran < 1,5 juta/bulan)
- Penduduk legal setempat dengan dibuktikan dan melampirkan KTP atau KK atau surat Keterangan dari Kelurahan setempat

b. Usaha Mikro

Usaha Mikro yang berhak menerima paket elpiji 3 kg beserta kelengkapannya harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

- Usaha mikro tersebut merupakan pengguna minyak tanah untuk bahan bakar memasak dalam usahanya
- Penduduk legal setempat dengan dibuktikan dan melampirkan KTP atau KK atau surat Keterangan dari Kelurahan setempat
- Melampirkan surat keterangan usaha dari kelurahan setempat

Apabila dalam proses distribusi LPG 3 kg secara gratis kepada masyarakat terdapat anggota masyarakat (Rumah Tangga atau Usaha Mikro) yang tidak memenuhi persyaratan diatas, akan tetapi sesuai kriteria berhak mendapatkan paket LPG 3 kg secara gratis, maka dapat diberikan paket LPG 3 kg dengan melampirkan: surat keterangan dari Kelurahan setempat, atau surat keterangan RT/RW setempat, atau berita acara serah terima distribusi antara konsultan dengan penerima paket dilampiri dengan fotokopi kartu identitas yang bersangkutan

Perhitungan keuntungan pemerintah dan keuntungan konsumen secara ekonomis pada konversi minyak tanah ke elpiji 3 kg

Tabel III.1
KEUNTUNGAN MASYARAKAT SECARA EKONOMIS

Produk	Harga Satuan	Volume Pemakaian untuk 8 hari	Biaya Pemakaian untuk 8 hari	Biaya Pemakaian Sebulan (30 hari)
MITAN	Rp 2500/ltr	8 liter	Rp 20.000	Rp 75.000
LPG 3 kg	Rp 4250/kg	3 kg	Rp 12.750	Rp 51.000
Penghematan			Rp 7.250	Rp 24.000

Sumber: Pertamina

Tag line yang secara konsisten di usung dalam rangka konversi minyak tanah ke elpiji

3 kali isinya dan 3 kali untungnya:

- Lebih mudah dan hemat
- Lebih aman
- Lebih bersih

Harga resmi elpiji 3 kg

- Harga tabung isi ulang di agen dan pangkalan elpiji resmi Pertamina Rp 12.750,-,
- Harga Tabung dan isi elpiji 3 kg adalah Rp 142.153,-
- Harga jual ini berlaku untuk agen elpiji radius sampai dengan 60 km dari depot pengisian elpiji atau depot *supply point* elpiji Pertamina. Lebih dari 60 km akan dikenakan tambahan ongkos angkut yang ditetapkan sesuai yang berlaku dilokasi masing-masing dihitung berdasarkan kelebihan kilometer diluar radius 60 km

Cara menyampaikan usulan, pertanyaan, permasalahan ataupun keluhan seputar konversi minyak tanah ke elpiji

Semua usulan, pertanyaan, permasalahan dan keluhan seputar konversi minyak tanah ke elpiji dapat disalurkan melalui

- Layanan Contact Service :Telp : 0800 1 ELPIJI atau 0800-1-357454
- Pertamina Contact Center:
Telp : 021-7917 3000
Sms :021-7111 3000
Fax :021-7972 177
Email:pcc@Pertamina.com

D. Storyboard ILM Program Konversi Energi 2007 di Televisi (versi 30”)

Tabel III.2
STORYBOARD ILM PROGRAM KONVERSI ENERGI 2007 DI TELEVISI

Video	Scene	Audio
<p>1. Setting di sebuah kampung setelah pembagian elpiji. Karakter M1 (male 1) dan F1 (female 1) mengeluh bantuan pemerintah yang merepotkan mereka.</p>		<p>M1: Bantuan pemerintah kok bikin repot?</p> <p>(background: musik dangdut)</p>
<p>2. Karakter F1 menunjukkan produk yang disebut-sebut merepotkan.</p>		<p>F1: Takut meledak nih!</p> <p>M1: Nakutin!</p> <p>(background: musik dangdut dengan lirik ”tung diitung..itung..mak nyess!!)</p>
<p>3. Tampil karakter baru, seorang selebriti, Irfan Hakim (M2) memberikan argumen terhadap ucapan bapak dan ibu tersebut.</p>		<p>M2: Eeee....Praktekkan dulu baru komentar..</p> <p>(background: musik dangdut dengan lirik ”tung diitung..itung..mak nyess!!)</p>

<p>4. Karakter F2 memperagakan bagaimana menyalakan kompor elpiji 3 kg dengan memutar knop kompor.</p>		<p><i>sound effect</i>: tek.. (suara knop diputar)</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut dengan lirik "ter diputer..puter..mak nyess!!)</p>
<p>5. Sekali knop kompor diputar, api langsung menyala dan api yang dihasilkan bagus.</p>		<p>F2: Mak nyess!! Sekali diputar langsung mak nyess!! <i>sound effect</i>: nyess.. (suara nyala api)</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut dengan lirik "praktis dan ekonomis..)</p>
<p>6. Irfan dan karakter F2 memperjelas pemakaian kompor elpiji 3 kg dengan mengucapkan <i>tagline</i>, F2 pun menambahkan. Isi <i>tagline</i> "mudah, aman, hemat lagi" ditampilkan pada <i>scene</i>.</p>		<p>M2: mudah, aman...</p> <p>F2: hemat lagi!!</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut dengan lirik "tung diitung..itung..mak nyess!!)</p>
<p>7. Karakter M1 ditampilkan dengan wajah kotor setelah memakai kompor minyak tanah. Isi <i>tagline</i> "murah" ditampilkan pada <i>scene</i>.</p>		<p>F1 dan M1: Iya..ya...</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut dengan lirik "tung diitung..itung..mak nyess!!)</p>

<p>8. Semua karakter bergembira setelah memakai paket elpiji 3 kg dengan menyanyi dan menari bersama. Isi <i>tagline</i> “murah” masih ditampilkan pada <i>scene</i>.</p>		<p>All: Tung..diitung..itung.. Mak nyess!</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut)</p>
<p>9. Semua karakter menari dan menyanyi bersama dengan isi <i>tagline</i> “aman” ditampilkan pada <i>scene</i>.</p>		<p>All: Ter.. diputer..puter.. Mak nyess!</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut)</p>
<p>10. Semua karakter menari dan menyanyi bersama dengan isi <i>tagline</i> “hemat” ditampilkan pada <i>scene</i>.</p>		<p>All: Makin mantap dihati..</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut)</p>
<p>11. Akhirnya semua karakter bergembira setelah memakai paket elpiji. Dan di akhir <i>scene</i> ditampilkan tulisan “mak nyess”.</p>		<p>All: Cintaku mak nyess!!!</p> <p>(<i>background</i>: musik dangdut)</p>